DAMPAK PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI MUSIK DENGAN TEKNIK BERMAIN ALAT MUSIK *RECORDER* DI KELAS VII 1 SMP NEGERI MATARAM SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2015/ 2016.

Endang Sriningsih
SMP NEGERI 4 MATARAM
Email: ningsihendang68@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak penggunaan metode demonstrasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Seni Musik terkait dengan teknik bermain alat musik *recorder* di kelas VII 1 SMP Negeri 4 Mataram semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Perencanaan tindakan dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran dan skenario pembelajaran, sedangkan dalam pelaksanaan tindakan adalah melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan penyusunan beberapa instrumen, sedangkan siklus tindakan dalam penelitian ini adalah siklus kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam teknik bermain alat musik *recorder*. Data hasil observasi guru pada siklus I menunjukkan perolehan 3,8 dan pada siklus II 45, berarti mengalami peningkatan 7%. Data hasil observasi guru terhadap siswa terkait dengan aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan perolehan rata-rata 2,9 dan pada siklus II 3,3 berarti mengalami peningkatan 4%. Data hasil perolehan para siswa pada saat tes tertulis siklus I memperoleh nilai rata-rata 70, dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 85 berarti mengalami peningkatan 15%. Data hasil perolehan para siswa pada saat tes praktek siklus I memperoleh nilai rata-rata 70 dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 87 berarti mengalami peningkatan 17%.

Kata Kunci: Teknik, recorder, demonstrasi, baik, dan benar.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan formal dari tingkat SD sederajat hingga SMA sederajat terdapat pendidikan kesenian. Pendidikan Seni dibutuhkan untuk menyeimbangkan otak kanan dengan otak kiri. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SK-KMP) pada mata pelajaran estetika SMP/MTs/ SMPLB/ Paket B, antara lain:

1. Memanfaatkan lingkungan untuk kegiatan apresiasi seni

2. Menghargai karya seni, budaya, dan keterampilan sesuai dengan kekhasan lokal
3. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis karya seni.

Penelitian ini memotivasi siswa dengan cara mengajarkan teknik bermain alat musik *recorder* dengan benar menggunakan metode demonstrasi secara perorangan maupun kelompok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya (seni musik) khususnya terkait dengan teknik bermain alat musik *recorder* dengan menggunakan metode demonstrasi.

Kepekaan pendengaran dan kemahiran menggerakkan jari-jari tangan sangat

dibutuhkan dalam bermain musik. Hal ini merupakan salah satu faktor penghalang bagi siswa. Selain itu terdapat beberapa permasalahan yang sering ditemui berkaitan dengan teknik bermain *recorder*, khususnya dalam aktivitas pembelajaran:

1. Materi pembelajaran memainkan alat musik *recorder* merupakan suatu yang baru bagi para siswa
2. Pada umumnya para siswa malas dan malu untuk memainkan alat musik sendiri di depan kelas.
3. Aktivitas pembelajaran masih didominasi oleh guru, siswa kurang kreatif
4. Penggunaan media pembelajaran (alat peraga, alat bantu, dan sumber belajar lain) oleh guru kurang optimal.
5. Metode belajar yang dilakukan guru dalam mengajarkan alat musik *recorder* belum tepat, oleh karena itu siswa mengalami kesulitan untuk memahami konsep-konsep materi yang diajarkan

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mencoba untuk membimbing para siswa SMPN 4 Mataram melalui cara termudah memainkan alat musik *recorder* dengan menggunakan metode demonstrasi. Dengan memainkan alat musik yang sederhana, berlatih bersama, dan dibimbing oleh guru, diharapkan para siswa termotivasi untuk belajar bermain musik. Melalui penelitian ini diharapkan masalah-masalah pembelajaran dapat dituntaskan, sehingga proses pembelajaran yang inovatif dapat diaktualisasikan secara sistematis dan efektif, tercipta sebuah budaya belajar atau *learning culture* di kalangan siswa.

Berdasarkan keberadaan masalah dan penyebab masalah di atas, maka dari itu peneliti menentukan identifikasi penyebab masalah, antara lain:

1. Materi pembelajaran pokok yaitu tentang teknik termudah bermain alat musik *recorder*.
2. Teknik pembelajaran
3. Komposisi yang diajarkan dalam teknik bermain alat musik *recorder* antara lain: cara memegang dan meniup alat musik *recorder*

4. Fasilitas yang digunakan
5. Kreatifitas dari setiap siswa yang berbeda-beda
6. Kesesuaian antara materi pelajaran, teknik, komposisi, fasilitas, dan kreatifitas siswa yang kurang
7. Finishing dalam proses belajar mengajar.

Untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut di atas, akan ditempuh melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kembali sumber-sumber masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Seni Musik terkait dengan teknik bermain alat musik *recorder*
- b. Menyusun RPP, LKS, lembar observasi dan lembar penilaian yang diperlukan
- c. Melaksanakan tahap-tahap pembelajaran Seni Musik terkait dengan teknik bermain alat musik *recorder* melalui strategi pembelajaran demonstrasi
- d. Mendiskusikan hasil evaluasi kegiatan pembelajaran dan memberikan refleksi terhadap semua kegiatan pembelajaran tersebut
- e. Merevisi perencanaan siklus berikutnya berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus sebelumnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMPN 4 Mataram dalam waktu 3 bulan (dari bulan Maret sampai dengan Mei 2016) dengan subyek penelitian siswa-siswi kelas VII 1 yang berjumlah 32 orang (laki-laki 14 orang dan perempuan 18 orang) pada semester Genap Tahun Ajaran 2015/ 2016. Tindakan nyata yang dilakukan oleh guru selaku peneliti yaitu dengan menggunakan 2 siklus. Data dianalisis secara kualitatif dengan melihat penyempurnaan-penyempurnaan pada setiap siklus pembelajaran: (1) Data prestasi hasil belajar siswa dilihat dari kemampuan mengerjakan soal tes awal yang didukung dengan hasil tes tertulis kelompok, dan pengamatan peneliti pada saat proses belajar mengajar. Pengamatan yang dimaksud meliputi: Pemahaman siswa tentang teknik bermain alat musik *recorder* dan penerapan teknik bermain alat musik *recorder* yang baik dan benar dengan menggunakan

metode demonstrasi. (2) Data tentang kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi, yang dianalisis secara kualitatif (terlaksana atau tidak). Data ini digunakan untuk mengetahui keefektifan aplikasi pembelajaran dengan metode demonstrasi. Data prestasi hasil belajar siswa dilihat dari kemampuan mengerjakan soal tes awal yang didukung dengan hasil tes tertulis kelompok, dan pengamatan peneliti pada saat proses belajar mengajar.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan tindakan terhadap rancangan tindakan yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, diperoleh data-data dari

evaluasi dan hasil observasi pada siklus yang telah dilaksanakan data yang diperoleh pada penelitian ada dua macam, yaitu: a) Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dan hasil evaluasi yang memberikan jawaban mengenai berhasil atau tidaknya proses pembelajaran pada mata pelajaran Seni Budaya dengan menggunakan metode demonstrasi yang diukur dengan peningkatan hasil belajar siswa secara individu maupun kelompok. b). Data kualitatif, diperoleh dari hasil observasi yang memberikan gambaran tentang kegiatan guru dan siswa selama proses belajar mengajar.

Data kumulatif dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari siklus I ke siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Data Kumulatif Siklus I ke Siklus II

No.	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Siklus I	Ket.	Siklus II	Ket.
			Perolehan (Rata-rata)		Perolehan (Rata-rata)	
1.	Observasi Guru	≥ 4.0	3,8	Belum Tuntas	4,5	Tuntas
2.	Observasi Siswa	≥ 3.0	2,9	Belum Tuntas	3,3	Tuntas
3.	Nilai Tes Tertulis	≥ 74	70	Belum Tuntas	85	Tuntas
4.	Nilai Tes Praktek	≥ 74	70	Belum Tuntas	87	Tuntas

Hal-hal penting yang dibahas dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah: a) Hal telah dilakukan b) kendala yang dihadapi, c) faktor penyebab, d) dampak/ akibat, e) solusi, dan f) upaya pemecahannya.

SIKLUS I

1). Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yang dihadapi oleh peneliti adalah sulitnya menentukan waktu untuk mengerjakan seluruh perangkat pelaksanaan penelitian. Hal ini karena peneliti mengajar 28 jam per minggu, akan tetapi pada akhirnya bisa diselesaikan dengan baik.

2). Tahap Pelaksanaan

Pada proses pelaksanaan pembelajaran pada umumnya para siswa belum mampu menjelaskan tentang teknik bermain alat musik *recorder* dan cara melatihnya. Tidak semua siswa bersedia maju untuk mencoba mendemonstrasikan cara bermain alat musik *recorder*.

3). Tahap Observasi

a. Pada tahap ini, observer melakukan pengamatan mulai dari kegiatan membuka

pelajaran, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Aspek yang diamati sesuai dengan skenario pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, hasil observasi guru memperoleh skor rata-rata 3,8 sementara indikator keberhasilan yang diharapkan $\geq 4,0$. Hal ini berarti kinerja guru dalam menerapkan pendekatan demonstrasi belum maksimal.

b. Hasil Observasi Siswa dalam upaya peningkatan aktivitas belajar Seni Musik, khususnya terkait dengan teknik bermain alat musik *recorder* dari pengamatan peneliti di kelas VII 1 SMP Negeri 4 Mataram, antara lain: Hasil observasi siswa perolehan nilainya 2.9 sementara indikator keberhasilan yang diharapkan $\geq 3,0$ Hal ini berarti aktivitas siswa dalam menerapkan pendekatan demonstrasi belum maksimal. Kategori yang dijadikan patokan dalam penilaian aktivitas siswa sebagai berikut:

Aspek keaktifan: Frekuensi menyampaikan pertanyaan, pendapat, dan bekerja
Skor 1: Jika tidak aktif atau tidak pernah: bertanya, berpendapat, dan bekerja

Skor 2: Jika kurang aktif atau pernah: bertanya, berpendapat, dan bekerja

Skor 3: Jika aktif atau sering bertanya, berpendapat, dan bekerja

Skor 4: Jika sangat aktif atau selalu bertanya, berpendapat, dan bekerja

Aspek kerja sama: Berapa banyak siswa dapat bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya.

Skor 1: Jika tidak bisa bekerja dengan semua anggota (bekerja sendiri)

Skor 2: Jika bisa bekerjasama dengan atau orang anggota lainnya

Skor 3: Jika bisa bekerjasama dengan beberapa anggota lainnya

Skor 4: Jika bisa bekerjasama dengan semua anggota

Aspek Gagasan/ Ide: Frekuensi menyampaikan ide/gagasan

Skor 1: Jika tidak pernah mengeluarkan ide/gagasan

Skor 2: Jika pernah mengeluarkan ide/gagasan

Skor 3: Jika sering mengeluarkan ide/gagasan

Skor 4: Jika selalu mengeluarkan ide/gagasan.

Hasil nilai tes tertulis individual para siswa nilai rata-rata yang diperoleh 70, sementara indikator keberhasilan yang diharapkan ≥ 74 . Hal ini menunjukkan bahwa para siswa belum tuntas dalam menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru hasil skor yang diperoleh 2,5 (jumlah skor 239/32/3) sementara indikator keberhasilan yang diharapkan $\geq 3,0$. Hasil tes praktek para siswa memperoleh nilai rata-rata 70, sementara indikator keberhasilan yang diharapkan ≥ 74 . Hal ini menunjukkan bahwa para siswa juga belum tuntas dalam menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru.

4). Tahap Refleksi

Setelah diadakan analisis hasil tindakan I, maka ditemukan permasalahan yang menjadi kendala, sehingga hasilnya belum sesuai dari yang diharapkan. Permasalahan tersebut antara lain:

- a. Perencanaan yang kurang optimal
- b. Proses pembelajaran yang kurang kondusif
- c. Kurangnya kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran

Hasil penelitian pada siklus I belum tuntas, oleh karena itu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilanjutkan ke siklus II, dengan harapan pemahaman para siswa tentang teknik bermain alat musik *recorder* yang baik dan benar pada peserta didik kelas VII 1 Semester Genap Tahun Ajaran 2015/ 2016 SMPN 4 Mataram dengan menggunakan metode demonstrasi meningkat pada siklus II.

SIKLUS II

1). Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti sudah menyadari kesalahan yang pernah dilakukan pada siklus I, dan berusaha untuk memperbaiki dan menyempurnakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga tidak mengalami hambatan dalam proses pembelajaran.

2). Tahap Pelaksanaan

Dengan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru berupaya agar tidak melakukan kesalahan yang dilakukan pada siklus I. Siswa antusias mengikuti pelajaran teknik bermain alat musik *recorder* dengan metode demonstrasi, sehingga pemahaman mereka terkait dengan materi pelajaran semakin meningkat. Keseriusan dan minat siswa dalam mempelajari teknik bermain alat musik dengan metode demonstrasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII 1 SMP Negeri 4 Mataram. Penggunaan metode demonstrasi sangat tepat dipraktikkan dalam mempelajari teknik bermain alat musik *recorder*.

3). Tahap Observasi

- a. Observer melakukan pengamatan mulai dari kegiatan membuka pelajaran, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Aspek yang diamati sesuai dengan skenario pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, hasil observasi guru memperoleh skor rata-rata 4,5 sedangkan indikator keberhasilan yang diharapkan $\geq 4,0$. Hal ini berarti kinerja guru dalam menerapkan pendekatan demonstrasi telah berhasil.
- b. Hasil Observasi Siswa dalam upaya peningkatan aktivitas belajar Seni Musik,

terkait dengan teknik bermain alat musik *recorder* dari pengamatan peneliti di kelas VII 1 SMP Negeri 4 Mataram sebagai berikut: Hasil observasi siswa perolehan nilainya 3,3 atau 86 sementara indikator keberhasilan yang diharapkan $\geq 3,0$. Hal ini berarti aktivitas siswa dalam menerapkan pendekatan demonstrasi telah berhasil, indikator keberhasilan telah terlampaui. Hasil tes tertulis nilai yang diperoleh 85, sedangkan indikator keberhasilan yang diharapkan ≥ 74 . Hal ini berarti aktivitas siswa dalam menerapkan pendekatan demonstrasi sangat meningkat dan indikator keberhasilan telah terlampaui. Hasil tes praktek para siswa nilai rata-rata yang diperoleh 87, sedangkan indikator keberhasilan yang diharapkan ≥ 74 . Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sudah tuntas dalam menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru.

4). Tahap Refleksi

Melihat hasil analisa data dengan mencocokkan indikator keberhasilan, maka dapat disimpulkan:

- a. Hipotesis tindakan pada siklus II terbukti bahwa penerapan metode demonstrasi dalam mempelajari teknik bermain alat musik *recorder* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII 1 semester genap tahun ajaran 2015/ 2016 di SMP Negeri 4 Mataram.
- b. Hasil observasi siswa telah melampaui indikator keberhasilan baik dalam proses pembelajaran maupun dalam penilaian hasil belajar, karena telah mampu mencapai nilai di atas rata-rata indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.
- c. Penelitian dilakukan cukup melalui dua siklus dan dihentikan pada siklus II, dengan harapan semoga penerapan metode demonstrasi akan digunakan dengan berbagai inovasi yang dilakukan oleh guru.

D. SIMPULAN

Data kumulatif dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari siklus I ke siklus II adalah sebagai berikut: Dampak nyata dari meningkatnya aktivitas belajar adalah hasil belajar yang meningkat. Data hasil observasi

guru pada siklus I menunjukkan perolehan 3,8 dan pada siklus II 45, berarti mengalami peningkatan 7%. Data hasil observasi guru terhadap siswa terkait dengan aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan perolehan rata-rata 2,9 dan pada siklus II 3,3, berarti mengalami peningkatan 4%. Data hasil perolehan para siswa pada saat tes tertulis siklus I memperoleh nilai rata-rata 70, dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 85, berarti mengalami peningkatan 15%. Data hasil perolehan para siswa pada saat tes praktek siklus I memperoleh nilai rata-rata 70, dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 87, berarti mengalami peningkatan 17%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dalam mempelajari teknik bermain alat musik *recorder*, para siswa termotivasi dan hasil belajar siswa meningkat.

Nilai ini merupakan gambaran bahwa siswa sangat antusias dan sangat aktif dalam proses pembelajaran. Peningkatan nilai pada siklus II yang sangat berarti ini diharapkan bertahan pada pelaksanaan pembelajaran di luar PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yakni:

1. Bagi siswa SMP Negeri 4 Mataram agar berusaha meningkatkan motivasi belajar dengan menerapkan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran, dengan harapan hasil belajar menjadi meningkat.
2. Bagi teman-teman guru, baik guru mata pelajaran Seni Budaya maupun guru mata pelajaran yang lain agar senantiasa termotivasi untuk menerapkan berbagai media pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar, maupun metode atau model pembelajaran guna mengembangkan ilmu pengetahuan, dan hendaknya termotivasi untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012 *Penelitian Tindakan Kelas* (Edisi Revisi) Jakarta PT Bumi Aksara.

- Ahmadi, Abu. Dan Joko Tri Prasetya . 1987.
Strategi Belajar Mengajar. Bandung:
Pustaka Setia
- Asma, Nur, 2008. *Model-Model Pembelajaran*.
Jakarta, Depdiknas
- Heriawaan, Asep Herry dkk. 2005.
*Pengembangan Kurikulum dan
Pembelajaran Pusat*. Jakarta: Penerbitan
Universitas Terbuka
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1997. *Guru dan Anak
Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta:
Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2010. *Guru Dan Anak
Didik Dalam Interaksi Edukatif* Jakarta.
Rineka Cipta.
- Hasibuan, JJ dan Mujiono. 1993. *Proses
Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya
- KBBI edisi ketiga. 2002. Jakarta: Balai
Pustaka.
- KBBI edisi ke 4, cetakan pertama th 2008. Tim
Penyusun Kamus Pusat Bahasa. Jakarta:
Balai Pustaka
- Rusman, 2012. *Model-Model
Pembelajaran*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran
Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
Jakarta. Kencana Pranada Media
- Suhardjono, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas
(Edisi Revisi)* Jakarta. BumiAksara.
- Soemirat, Cheppy, 2009. *Panduan Dasar
Bermain Recorder*. Jakarta, Kawan
Pustaka.